

PENTINGKAH PARA SISWA
TRAMPIL MEMBACA
AL-QURAN ?

PERLUKAH PARA SISWA
PAHAM AL-QURAN ?

PEMBERANTASAN BUTA HURUF
AL-QURAN DAN TAFHIM AL-QURAN
MELALUI IMPLEMENTASI PROGRAM
PINTAR BACA AL-QURAN (PPBQ)
DI KAB. TASIKMALAYA

Oleh :
Tim Litbang &
Diklat PPBQ


TIM LITBANG P P B Q

- Drs. Munawar Rahmat, M.Pd.
- Dr. M. Wildan Yahya, M.Pd.
- Drs. Udin Supriadi, M.Pd.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

APA itu PPBQ ??

- PPBQ = PROGRAM PINTAR mem-BACA AL-QURAN
- Mem-BACA dalam PPBQ, maksudnya:
 1. Mem-BACA Al-Quran (seperti biasa)
 2. Menulis tulisan Arab
 3. Belajar TAJWID Praktis
 4. TAFHIM Al-Quran



Sebaik-baik kalian adalah yang
belajar Al-Quran dan
mengajarkannya

SISTEMATIKA URAIAN

- PETA KEMAMPUAN SISWA MEMBACA AL-QURAN
- MAKSUD DIADAKANNYA PPBQ
- TUJUAN PPBQ
- TARGET/ HASIL YANG DIHARAPKAN
- BUKU-BUKU PENUNJANG PPBQ
- LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

TINGKAT KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN

- **TINGKAT MAHIR**

Lancar membaca Al-Quran, makhraj dan tajwidnya benar

- **TINGKAT TRAMPIL**

Relatif lancar membaca Al-Quran, makhraj dan tajwidnya relatif benar

- **TINGKAT DASAR**

Terkesan bisa membaca Al-Quran, tapi makhraj & tajwidnya banyak salah, dan terkadang ada 1-2 huruf yang salah baca

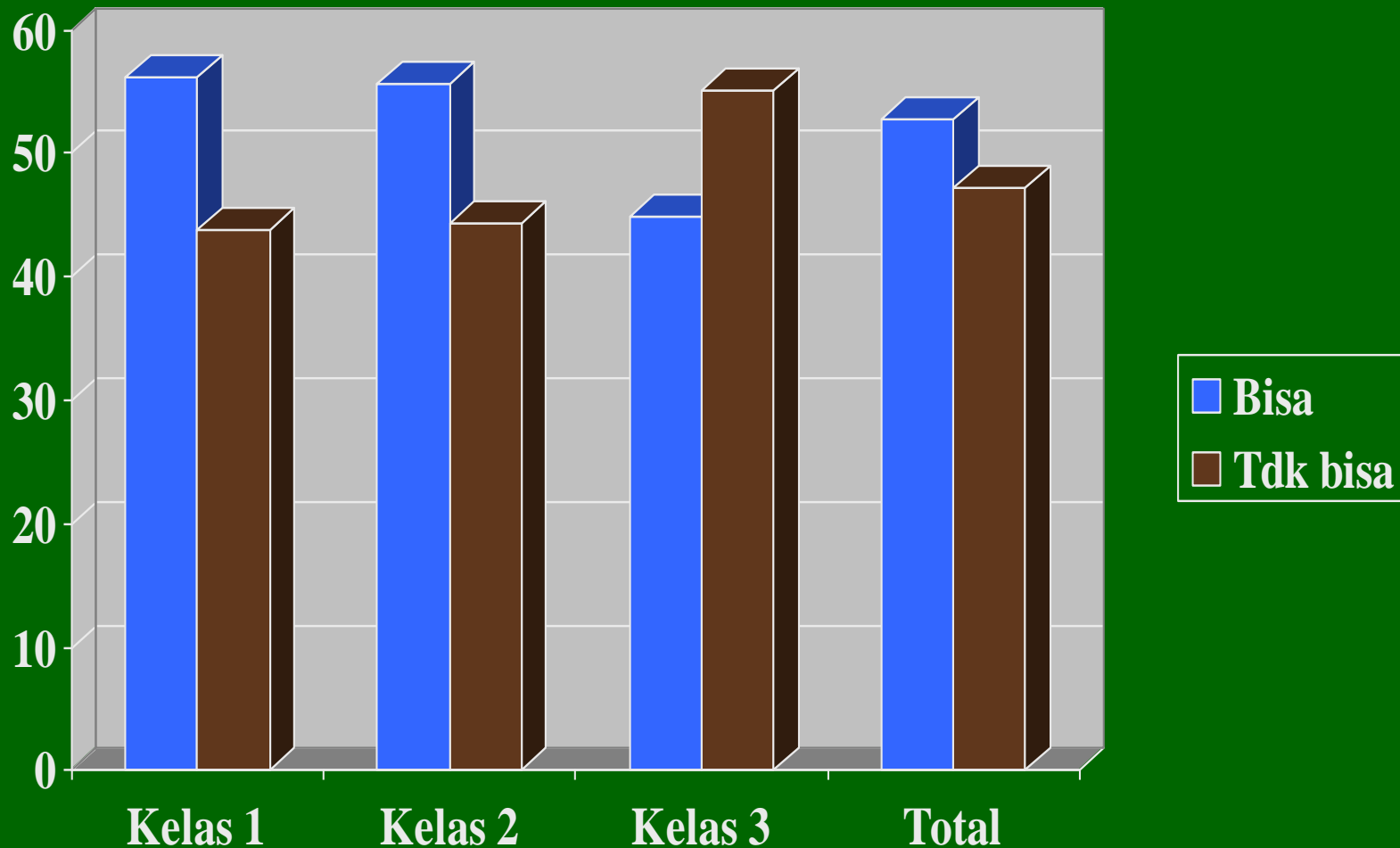
- **TINGKAT PRADASAR**

Dari tidak mengenal huruf hijaiyah hingga bisa membaca lambat kalimat pendek

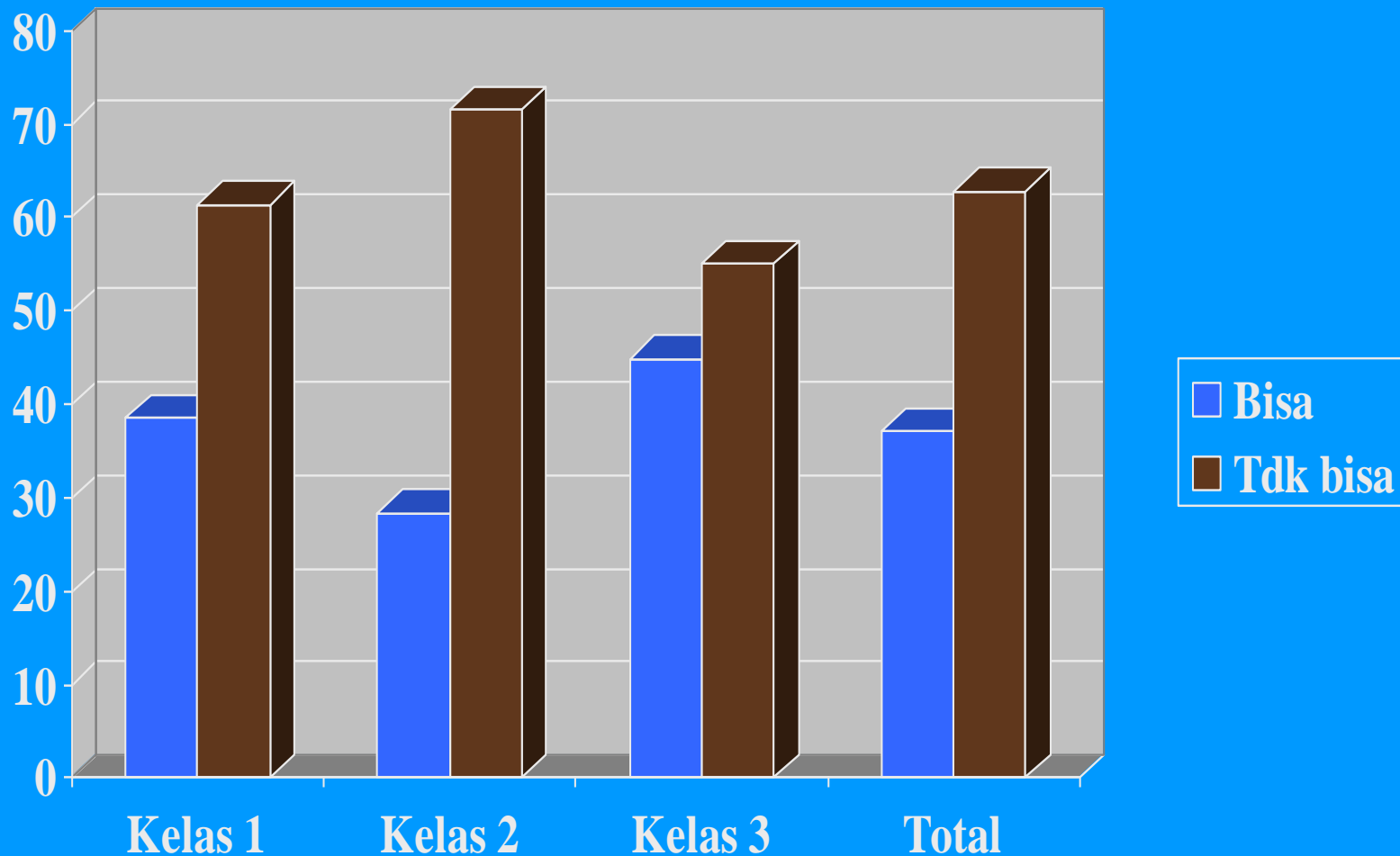
**Dan bacalah Al Qur'an itu
dengan perlahan-lahan.
(QS Al-Muzamil: 4)**



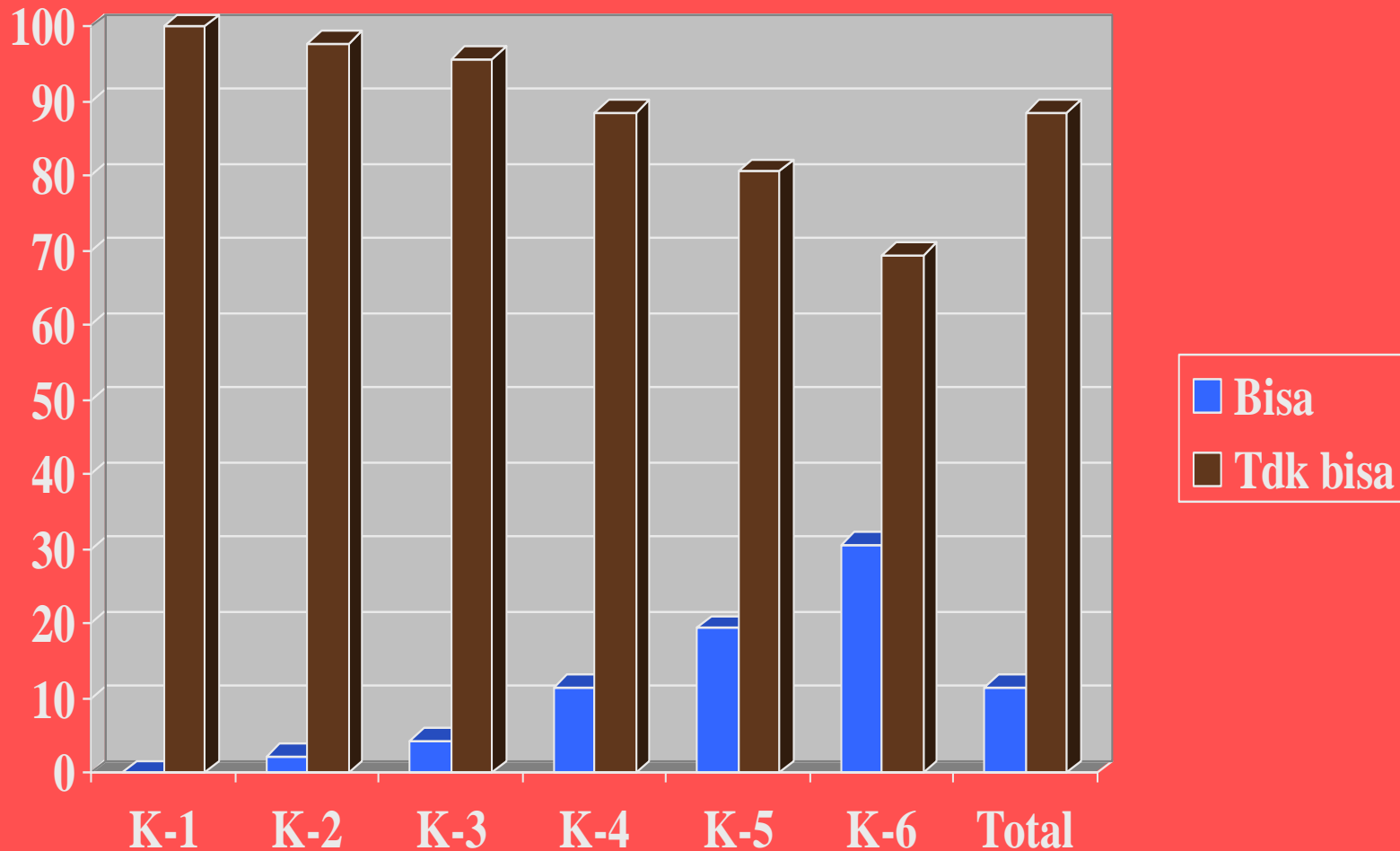
PERSENTASE SISWA SMA YANG BISA DAN TIDAK BISA MEMBACA AL-QURAN DI KAB. TASIKMALAYA



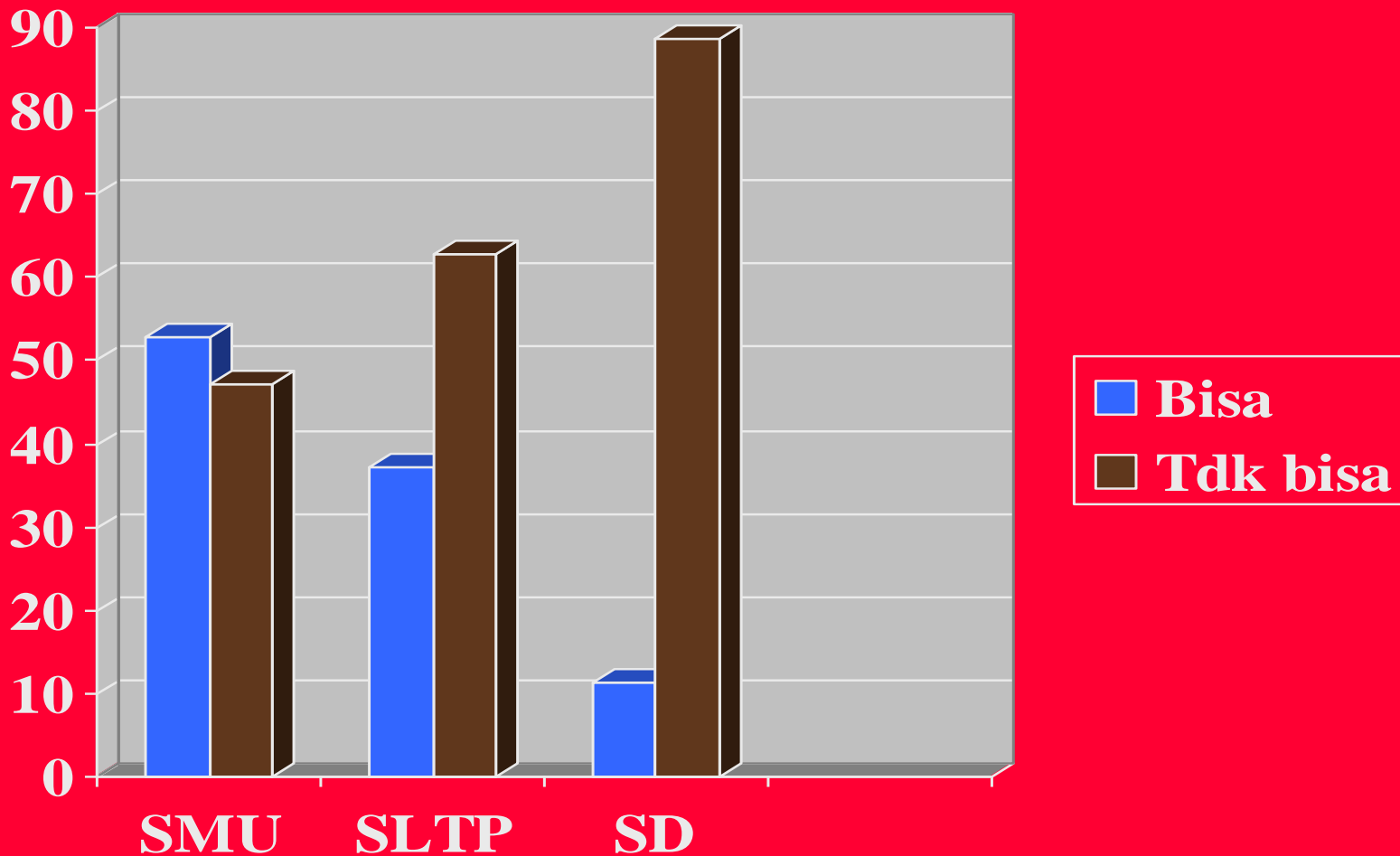
PERSENTASE SISWA SMP YANG BISA DAN TIDAK BISA MEMBACA AL-QURAN DI KAB. TASIKMALAYA



PERSENTASE SISWA SD YANG BISA DAN TIDAK BISA MEMBACA AL-QURAN DI KAB. TASIKMALAYA



PERSENTASE SISWA YANG BISA DAN TIDAK BISA MEMBACA AL-QURAN DI KAB. TASIKMALAYA



AL-QURAN ITU ENAK DIBACA DAN DIDENGAR

Di antara mu`jizat Al-Quran adalah enak dibaca dan didengar. Di masa Nabi Muhammad SAW banyak orang yang masuk Islam karena mendengar Al-Quran.

MAKSUD DIADAKANNYA **PPBQ**

PPBQ di Kabupaten Tasikmalaya dimaksudkan untuk :

- 1. Memetakan persentase siswa yang bisa dan belum bisa membaca Al-Quran, memetakan sekolah-sekolah dan daerah-daerah yang secara potensial siap dan perlu dipersiapkan meng-implementasikan PPBQ; rekrutmen guru PPBQ yang mahir mengimplementasikan PPBQ, mengajarkan baca-tulis Al-Quran dengan metode cepat dan Tafhim Al-Quran**
- 2. Membuat sekolah-sekolah model, desa-desa model, dan kecamatan-kecamatan model yang bebas buta huruf Al-Quran, sehingga Kabupaten Tasikmalaya bebas buta huruf Al-Quran segera terwujud.**

TUJUAN PPBQ

- Menghasilkan guru-guru PPBQ yang mahir mengimplementasikan PPBQ, menguasai metode cepat baca-tulis Al-Quran, juga menguasai metode pembelajaran tafhim Al-Quran
- Menggandakan buku-buku penunjang PPBQ yang dapat mempercepat terberantasnya buta huruf Al-Quran dan dipahaminya Al-Quran sesuai dengan tingkat kematangan dan jenjang pendidikan siswa
- Membuat sekolah-sekolah model, desa-desa model, dan kecamatan-kecamatan model yang bebas buta huruf Al-Quran di Kabupaten Tasikmalaya

TARGET/ HASIL YG DIHARAPKAN

1. Diperolehnya data awal tentang persentase siswa yang bisa dan belum bisa membaca Al-Quran
2. Diperolehnya data awal tentang sekolah-sekolah dan daerah-daerah yang secara potensial siap dan perlu dipersiapkan untuk mengimplementasikan PPBQ
3. Tersosialisasinya PPBQ – khususnya – di kalangan pimpinan dan staf Dinas Pendidikan, Cabang Dinas Pendidikan, pengawas PAI, Kepala Sekolah/Madrasah, guru PAI, dan guru madrasah

TARGET/ HASIL YG DIHARAPKAN

4. **Terlatihnya guru-guru PPBQ dari kalangan ustadz dan/atau santri yang menguasai metode cepat baca-tulis Al-Quran Bil-Hikmah, baik untuk meningkatkan pengelolaan dan metode pembelajaran di madrasah maupun untuk mengisi kekurangan guru PPBQ di sekolah**
5. **Terlatihnya seluruh guru PAI melalui kegiatan Diklat Intensif PPBQ, sehingga mahir mengimplementasikan PPBQ di sekolahnya masing-masing, mampu mengajarkan baca-tulis Al-Quran dengan metode cepat, dan menguasai metode pembelajaran tafhim Al-Quran sesuai dengan tingkat kematangan dan jenjang pendidikan**

TARGET/ HASIL YG DIHARAPKAN

- 6. Terciptanya sekolah-sekolah model di setiap desa yang bebas buta huruf Al-Quran**
- 7. Terciptanya desa-desa model di setiap kecamatan yang bebas buta huruf Al-Quran**
- 8. Terciptanya kecamatan model di tingkat kabupaten yang bebas buta huruf Al-Quran**
- 9. Terwujudnya Kabupaten Tasikmalaya yang bebas buta huruf Al-Quran**

Buku-buku Penunjang P P B Q

- **Cepat belajar membaca Al-Quran metode Bil-Hikmah (3 jilid)**
- **Cepat belajar menulis Al-Quran metode Bil-Hikmah**
- **Cepat belajar tajwid Bil-Hikmah**
- **Alat peraga Bil-Hikmah**
- **Panduan Diklat PPBQ**
- **Buku Prestasi Santri**
- **Tafhim Al-Quran SD (3 jilid, untuk kls 4-6)**
- **Tafhim Al-Quran SLTP (3 jilid, untuk kelas 1-3)**
- **Tafhim Al-Quran SMU (3 jilid, untuk kelas 1-3)**

LANGKAH-LANGKAH

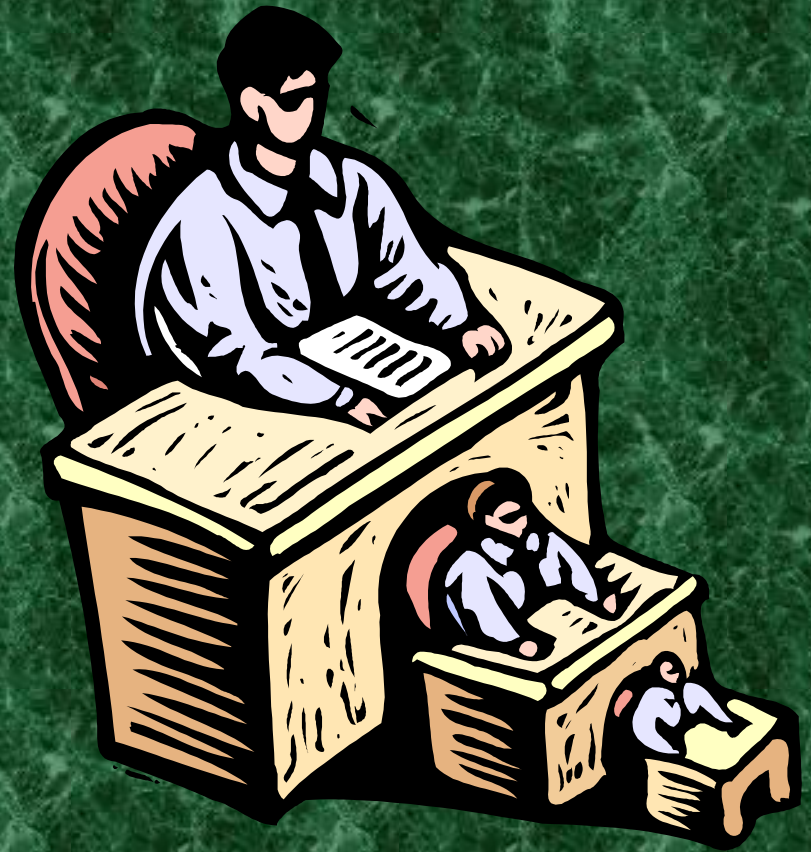
- MAPPING TEST BACA AL-QURAN
- SURVEY POTENSI IMPLEMENTASI PPBQ
- DIKLAT PIMPINAN PPBQ
- DIKLAT GURU PPBQ
- IMPLEMENTASI MODELLING PPBQ



Adobe Photoshop Image

TARGET DIKLAT PPBQ

- TERLATIHNYA GURU-GURU PAI YANG MAMPU MENGIMPLEMENTASIKAN PPBQ DI SEKOLAHNYA
- TERLATIHNYA GURU-GURU PPBQ YANG MAMPU MENGAJARKAN BACA TULIS AL-QURAN DENGAN METODE CEPAT BIL-HIKMAH



PROSES IMPLEMENTASI MODELLING PPBQ (TAHUN PERTAMA)

Kec-1	Kec-2	Kec-3	Kec-4	Kec-5
Kec-6	Kec-7	Kec-8	Kec-9	Kec-10
Kec-11	Kec-12	Kec-13	Kec-14	Kec-15
Kec-16	Kec-17	Kec-18	Kec-19	Kec-20
Kec-21	Kec-22	Kec-23	Kec-24	Kec-25
Kec-26	Kec-27	Kec-28	Kec-29	Kec-30
Kec-31	Kec-32	Kec-33	Kec-34	Kec-35
Kec-36	Kec-37	Kec-38	Kec-39	

EFEKTIVITAS METODE BIL-HIKMAH?

- METODE BILHIKMAH TELAH MENGANTARKAN ANAK-ANAK TRAMPIL MEMBACA AL-QURAN
- JUGA MELOLOSKAN BANYAK ORANG DEWASA



EFISIENSI METODE BIL-HIKMAH

JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH PERTEMUAN	RATA-RATA Pertemuan
1. SD (Kelas 1-3)	60-84 x Pertemuan	72 x Pertemuan
2. SD (Kelas 4-6)	44-66 x Pertemuan	55 x Pertemuan
3. SLTP	36-58 x Pertemuan	47 x Pertemuan
4. SLTA	24-42 x Pertemuan	33 x Pertemuan

AL-QURAN SEBAGAI OBAT KETENTRAMAN

Setiap orang Islam punya keyakinan bahwa membaca Al-Quran merupakan ibadah, sebab Al-Quran adalah Kitab Suci. Al-Quran adalah sebaik-baik bacaan bagi orang mu`min baik di kala senang maupun susah, di kala gembira maupun sedih. Malah bisa menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya.

AL-QURAN SEBAGAI OBAT KETENTRAMAN

Seseorang datang kepada sahabat Nabi (Ibnu Mas`ud RA), seraya berkata: "Wahai Ibnu Mas`ud, berilah aku nasihat yang dapat menjadi obat bagi jiwaku yang sedang gelisah. Dalam beberapa hari ini aku tidak tentram, jiwaku gelisah, pikiranku kusut, makan tidak enak, dan tidur pun tak nyenyak!"

AL-QURAN SEBAGAI OBAT KETENTRAMAN

Salah satu jawaban Ibnu Mas`ud adalah "pergilah kamu ke tempat orang membaca Al-Quran. Bacalah Al-Quran di sana atau engkau dengarkan orang baik-baik."

Setelah pulang ke rumah, orang itu mengambil air wudhu dan membaca Al-Quran dengan hati yang khusyu`. Ternyata jiwanya menjadi tenang, pikirannya jernih, dan kegelisahannya pun hilang sama sekali.

